

TESIS

MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI PADA SISTEM PEMBELAJARAN

DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus 3 TK Kabupaten Aceh Tengah)



Oleh: Kia Monika

Nim: 19204030026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
YOGYAKARTA UIN Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kia Monika, S.Pd**
NIM : 19204030026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Kia Monika, S.Pd

NIM : 19204030026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kia Monika, S. Pd**
NIM : 19204030026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Kia Monika, S.Pd
NIM : 19204030026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1347/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : **MINAT BELAJAR ANAK PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KIA MONIKA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030026
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60c2b0e5409955



Penguji I
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 60d849645182da



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60e6d37f57e8f



Yogyakarta, 04 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60d9455decb95f

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MINAT BELAJAR ANAK PADA SISTEM
PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19
Nama : Kia Monika
NIM : 19204030026
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, MA.

Penguji I : Dr. Rachmy Diana, MA, Psi

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2021

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/Nilai : 95,6 (A)

IPK : 3,86

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Serelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MINAT BELAJAR ANAK PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Yang ditulis oleh :

Nama : **Kia Monika, S.Pd**

NIM : 19204030026


Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2021
Pembimbing


Dr. H. Suyadi, S. Ag., M.A.
NIP.197710032009121001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

BERMULA DENGAN PAGI YANG DIAWALI DENGAN BASMALLAH
DAN BERJUNG PADA MALAM YANG DIAKHIRI DENGAN
ALHAMDULILLAH, TIADA HAL YANG DILAKUKAN DENGAN SIA-SIA,
ATAS NAMA USAHA, DOA SERTA RIDHO ORANG TUA

(Kia Monika)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Ku Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Kia Monika (19204030026), Minat Belajar Anak Pada Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada 3 TK di Kabupaten Aceh Tengah). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Pandemi covid-19 memberikan dampak pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk ikut menerapkan sistem pembelajaran daring di sekolah masing-masing. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka yang belum pernah diterapkan di TK Kabupaten Aceh Tengah. Karena itu sistem pembelajaran daring ini sangat mempengaruhi minat belajar anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk minat belajar anak pada sistem pembelajaran daring dan bagaimana pembelajaran daring mempengaruhi minat belajar anak serta dampak yang ditimbulkan dari penerapan sistem pembelajaran daring terhadap minat belajar anak pada 3 TK di Kabupaten Aceh Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif naturalistik, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan situasi alami tanpa adanya perubahan, yang bertujuan untuk memahami kejadian ataupun kondisi secara natural tanpa adanya campur tangan yang dideskripsikan dengan menggunakan tulisan ataupun kata-kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk minat belajar anak pada sistem pembelajaran daring dapat berbeda-beda tergantung dari RPPH dan juga RPPM yang diterapkan, namun secara keseluruhan dapat dilihat dari bentuk tugas yang dikumpulkan melalui bentuk foto, video dan juga pesan suara yang menggambarkan beragam ekspresi anak. Minat belajar anak juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sehingga jika faktor ini terganggu maka minat belajar anak juga akan berpengaruh. Dampak yang ditimbulkan dari sistem pembelajaran daring ini juga lebih dominan kepada dampak negatif, mengingat sistem pembelajaran daring ini diterapkan pada saat anak baru memasuki sekolah ataupun masa penerimaan murid baru, sehingga mereka belum mengenal guru dan teman-teman di sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan anak usia dini, pembelajaran daring, minat belajar

Abstract

Kia Monika (19204030026), Children's Learning Interest in the Online Learning System During the Covid-19 Pandemic (Case Study at 3 Kindergartens in Central Aceh District). Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The Covid-19 pandemic has an impact on the Early Childhood Education level to participate in implementing an online learning system in their respective schools. The online learning system is a face-to-face learning system that has never been implemented in the Kindergarten District of Central Aceh. Therefore, this online learning system greatly affects children's learning interest. The purpose of this study is to find out how the form of children's interest in learning in online learning systems and how online learning affects children's learning interests and the impact of the application of online learning systems on children's interest in learning in 3 kindergartens in Central Aceh District. This study uses a naturalistic qualitative research method, which is a study that uses natural situations without any changes, which aims to understand events or conditions naturally without any interference which is described using writing or words. The results showed that the form of children's learning interest in the online learning system can vary depending on the RPPH and also the RPPM applied, but overall it can be seen from the form of assignments collected through the form of photos, videos and also voice messages that describe the various expressions of the child. Children's learning interest is also greatly influenced by internal and external factors, so that if this factor is disturbed, the child's interest in learning will also have an effect. The impact of this online learning system is also more dominant in negative impacts, considering that this online learning system is applied when new children enter school or during the admission period of new students, so they do not know the teacher and friends at school.

Keywords: Early childhood education, online learning, interest in learning

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt, dan shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Mengingat tanggung jawab bagi seorang mahasiswa untuk memenuhi kewajiban-kewajiban sebagai persyaratan yang utama menempuh ujian akhir untuk mencapai gelar Magister Strata 2 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka penulis berusaha menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul

Tesis ini dapat diselesaikan atas dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis sampaikan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi.

3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan semangat dan dorongan.
4. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penyelesaian tesis ini.
6. Para Dosen Magister Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pengajar, yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Hasraini, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah TK IT Az-Zahra, dan seluruh guru serta staf TK IT Az-Zahra yang telah memberikan kesempatan dan informasi yang berkenaan dengan tesis ini.
8. Sri Andam Dewi, S.Pd. AUD selaku Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Lut Tawar, dan seluruh guru serta staf TK Negeri Pembina Lut Tawar yang telah memberikan kesempatan dan informasi yang berkenaan dengan tesis ini.
9. Simehate Harfa, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Simehate, dan seluruh guru serta staf TK Simehate yang telah memberikan kesempatan dan informasi yang berkenaan dengan tesis ini.

10. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Rahmat dan Ibu Suyanti selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung dalam segala hal untuk menyelesaikan tesis ini serta adik tercinta Ajeng Pratiwi yang selama ini telah mendukung dalam setiap keadaan.
11. Seseorang yang selalu ada untuk mendampingi, Auliasyah Isaq, S.Sos terimakasih sudah selalu sabar untuk tetap berada disisi saya, menemani saya hingga sampai pada tahap seperti sekarang ini.
12. Sahabat saya Yosi Melda Sari, S.Pd.i, Safinatun Najjah, S.Pd yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan dan koreksi pada tesis ini.
13. Teman-teman Program Magister PIAUD angkatan 2019 yang selalu bersama-sama dalam membangun asa belajar dengan penuh canda tawa sehingga hari-hari belajar bersama kalian selalu penuh kegembiraan.

Akhirnya penulis berdoa kehadiran Allah Swt. semoga amal bakti beliau-beliau ini diterima oleh Allah Swt. Semoga dengan penulisan tesis ini mendapat ridha-Nya. Sehingga membawa manfaat bagi penulis khususnya dan kepada semua pembaca pada umumnya. Amiin Ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 20 Mei 2021

Penulis,



Kia Monika, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9

D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teoritik	17
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Minat Belajar Anak Usia Dini	28
1. Teori Belajar Daring/Online	28
2. Pengertian Minat Belajar	31
3. Ciri – Ciri Minat Belajar Anak Usia Dini	34
4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Anak Usia Dini	35
B. Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19	38
1. Pengertian Pembelajaran Daring	38
2. Media Pembelajaran Daring	41
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	44
a. Kelebihan Pembelajaran Daring	44
b. Kekurangan pembelajaran Daring	45
BAB III : GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis Tempat Penelitian	47
1. Letak Geografis TK IT Az-Zahra	47
2. Letak Geografis TK Negeri Pembina Lut Tawar	47

3. Letak Geografis TK Simehate	48
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya	49
1. TK IT Az-Zahra	49
2. TK Negeri Pembina Lut Tawar	50
3. TK Simehate	51
C. Visi Misi dan Tujuan	53
1. Visi Misi dan Tujuan TK IT Az-Zahra	53
2. Visi Misi dan Tujuan TK Negeri Pembina Lut Tawar	54
3. Visi Misi dan Tujuan TK Simehate	55
D. Struktur Organisasi	56
1. Struktur Organisasi TK IT Az-Zahra	56
2. Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Lut Tawar	57
3. Struktur Organisasi TK Simehate	59
E. Keadaan Guru dan Staf	60
1. Keadaan Guru dan Staf TK IT Az-Zahra	60
2. Keadaan Guru dan Staf TK Negeri Pembina Lut Tawar	62
3. Keadaan Guru dan Staf TK Simehate	63
F. Keadaan Siswa	64
1. Keadaan Siswa TK IT Az-Zahra	64
2. Keadaan Siswa TK Negeri Pembina Lut Tawar	65

3. Keadaan Siswa TK Simehate	66
G. Kurikulum	67
1. Kurikulum TK IT Az-Zahra	67
2. Kurikulum TK Negeri Pembina Lut Tawar	68
3. Kurikulum TK Simehate	68
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pembelajaran Daring	69
1. RPPM dan RPPH Pembelajaran Daring TK IT Az-Zahra	69
2. RPPM dan RPPH Pembelajaran Daring TK Negeri Pembina Lut Tawar	71
3. RPPM dan RPPH Pembelajaran Daring TK Simehate	73
I. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring	76
1. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring TK IT Az-Zahra	76
2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring TK Negeri Pembina Lut Tawar	79
3. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring TK Simehate	81
BAB IV : MINAT BELAJAR ANAK PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	
A. Bentuk atau Wujud Minat Belajar Anak Taman Kanak-kanak di Kabupaten Aceh Tengah dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19	84

1. Bentuk Minat Belajar Anak di TK IT Az-Zahra dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19	85
2. Bentuk Minat Belajar Anak di TK Negeri Pembina Lut Tawar dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19	89
3. Bentuk Minat Belajar Anak di TK Simehate dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19	94
B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19	100
C. Implikasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Anak	110
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	119
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN – LAMPIRAN	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	171

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama Guru dan Staf TK IT Az-Zahra	60
Tabel 3.2	Daftar Nama Guru dan Staf TK Negeri Pembina Lut Tawar	62
Tabel. 3.3	Daftar Nama Guru dan Staf TK Simehate	63
Tabel 3.4	Data Siswa TK IT Az-Zahra Kelas B2	64
Tabel 3.5	Data Siswa TK Negeri Pembina Lut Tawar Kelas Melur	65
Tabel 3.6	Data Siswa TK Simehate Kelas Madinah	66
Tabel 3.7	RPPM Pembelajaran Daring TK IT Az-Zahra	69
Tabel 3.8	RPPH Pembelajaran Daring TK IT Az-Zahra	71
Tabel 3.9	RPPM Pembelajaran Daring TK Negeri Pembina Lut Tawar	72
Tabel 3.10	RPPM Pembelajaran Daring TK Simehate	73
Tabel 3.11	RPPH Pembelajaran Daring TK Simehate	75
Tabel 4.1	Bentuk Minat Belajar Anak dengan Sistem Pembelajaran Daring	99
Tabel 4.2	Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Anak	116

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Organisasi TK IT Az-Zahra	56
Bagan 3.2	Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Lut Tawar	58
Bagan 3.3	Struktur Organisasi TK Simehate	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Whatsappgroup Pembelajaran Daring TK IT Az-Zahra	77
Gambar 3.2	Ruang Guru TK IT Az-Zahra	78
Gambar 3.3	Whatsappgroup Pembelajaran Daring TK Negeri Pembina Lut Tawar	79
Gambar 3.4	Ruang Guru TK Negeri Pembina Lut Tawar	81
Gambar 3.5	Whatsappgroup Pembelajaran Daring TK Simehate	82
Gambar 3.6	Ruang Guru TK Simehate	83
Gambar 4.1	Wawancara dengan Guru TK IT Az-zahra	86
Gambar 4.2	Pengumpulan Tugas Anak	88
Gambar 4.3	Wawancara dengan Guru TK Negeri Pembina Lut Tawar	91
Gambar 4.4	Whatsappgroup TK Negeri Pembina Lut Tawar	93
Gambar 4.5	Wawancara dengan Guru TK Simehate	96
Gambar 4.6	Kumpulan Tugas Belajar Daring Anak	97
Gambar 4.7	Wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Az-Zahra	104
Gambar 4.8	Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Simehate	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi	128
Lampiran 2	Hasil Observasi	129
Lampiran 3	Pedoman Wawancara	131
Lampiran 4	Hasil Wawancara	134
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi	155
Lampiran 6	Hasil Dokumentasi	156
Lampiran 7	Surat Pengantar Penelitian	165
Lampiran 8	Surat Balasan Penelitian	168



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang diguncang dengan pandemi yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Semua kalangan merasa sangat terganggu dan bingung dengan adanya pandemi ini. Tidak terkecuali dunia pendidikan, pendidikan merupakan tempat ataupun wadah untuk menyampaikan ilmu yang berupa materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada anak didik yang dilakukan secara tatap muka maupun tanpa tatap muka.¹ Banyak negara yang memilih untuk menutup sekolah dan menghentikan semua aktifitas sekolah seperti biasanya. Segala cara dilakukan untuk dapat mengatasi masalah pandemi covid-19 ini. Semua hal yang menimbulkan keramaian sebisa mungkin untuk dihindari.

Pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penularan virus Covid-19 ini dengan himbauan melakukan segala sesuatunya atau aktifitas sehari-hari seperti bekerja, beribadah, belajar ataupun sekolah semuanya dilakukan dari rumah masing-masing.² Itu artinya banyak tempat-tempat umum yang biasanya digunakan oleh khalayak ramai seperti kantor, sekolah, tempat ibadah dan tempat umum lainnya yang menimbulkan keramaian harus ditutup

¹Hermawati, Suyadi, “Pembelajaran Sholat Adab Makan dan Minum (Somawun) Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini di TK Simehate Takengon”, dalam *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, Vol. 4, Nomor 1, 2020, hlm. 65-76

²Ririn Dwi Wiresti, Suyadi, “Implementasi Permainan Jump Count Melalui Abacus Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi”, dalam *Jurnal Bunayya*, Vol. 6, Nomor 2, 2019, hlm. 129-140.

sementara hingga waktu yang belum ditentukan. Meski hal ini belum pernah terjadi sebelumnya namun semua pihak harus mau untuk mengikuti dan menjalankan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk keselamatan dan kenyamanan bersama.

Di Indonesia sendiri, penutupan sekolah bukan hanya dilakukan oleh pihak perguruan tinggi saja, namun semua jenjang pendidikan juga melakukan hal yang sama termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Pemerintah dengan terpaksa mengambil keputusan ini untuk mengurangi penularan virus corona dan untuk menyelamatkan banyak jiwa manusia dari paparan virus yang mematikan. Hal ini tentunya sangat berdampak bagi dunia pendidikan di Indonesia. Segala bentuk pembelajaran yang seperti biasanya ataupun pembelajaran tatap muka secara langsung, harus dirubah sistemnya menjadi bentuk pembelajaran lain yang memungkinkan untuk dilakukan di masa pandemi.

Mewabahnya Covid-19 tentunya sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan di Indonesia, ada yang terjadi dalam kurun waktu yang singkat dan kurun waktu yang lumayan lama. Dampak yang dirasakan dalam waktu yang singkat yaitu adalah dampak yang dirasakan oleh seluruh komponen masyarakat dari seluruh daerah. Belajar dari rumah bukanlah hal yang biasa dilakukan oleh masyarakat Indonesia, bagi siswa dan juga orang tua ini merupakan tantangan besar yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Ditambah lagi dengan aktifitas orang tua yang setiap harinya lebih banyak melakukan aktifitas diluar

rumah, baik ketika saat bekerja maupun saat melakukan aktifitas lainnya. Bagi siswa hal ini juga merupakan hal yang sulit, mereka terbiasa dengan sistem pembelajaran tatap muka, langsung bertemu dengan guru di sekolah, sehingga tentunya dengan sistem belajar dari rumah membutuhkan waktu dan juga tenaga yang ekstra dari orang tua untuk membantu proses belajar anak. Sedangkan dampak jangka panjang akan dirasakan dengan adanya ketidaksetaraan perkembangan kemajuan teknologi antara lapisan masyarakat.³

Hal ini tentunya menjadi masalah baru sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan, terutama para guru dan juga orang tua, yang mulai harus membiasakan diri dan belajar menguasai teknologi seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan belajar di masa pandemi seperti sekarang ini. Dengan melibatkan sekolah secara tatap muka, maka pihak sekolah memutuskan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran dengan sistem seperti ini adalah kegiatan belajar yang dibantu oleh internet dengan akses, koneksi, fleksibel, serta kecanggihan alat tersebut mampu menyajikan bermacam jenis bentuk Pembelajaran.⁴ Sistem pembelajaran ini juga memungkinkan antara guru dan juga siswa untuk melakukan pembelajaran

³Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia", dalam *Jurnal Sosial dan Budaya Syari*, Vol. 7, Nomor 5, 2020, hlm. 395-402.

⁴Ali Sadikin, and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, Nomor 2, 2020. hlm. 214 – 224.

secara tatap muka namun dilakukan dengan cara online.⁵ Jika pada pembelajaran tatap muka, siswa dan guru biasanya hanya menggunakan buku serta alat tulis lain untuk pembelajaran, maka pembelajaran daring memerlukan alat pendukung lain yaitu berupa handphone yang terdapat jaringan internet, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang memungkinkan untuk dapat digunakan kapanpun.⁶

Sistem pembelajaran daring juga diterapkan pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Meski dalam situasi pandemi namun anak usia dini juga harus terus belajar mengingat begitu pentingnya pendidikan pra sekolah karena merekalah yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa dan juga pendidikan usia dini sangat menentukan akan seperti apa anak tersebut di masa dewasanya.⁷ Karna itu dalam situasi seperti ini mereka juga harus tetap melakukan sistem pembelajaran meskipun tanpa tatap muka. Berdasarkan penelitian di lapangan, ditemukan bahwa pembelajaran daring di tiga Taman Kanak-kanak (TK) Kabupaten Aceh Tengah secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan sistem pembelajaran daring seperti whatsappgrup. Selama masa pandemi pihak sekolah juga memutuskan untuk menghentikan semua aktifitas belajar secara tatap muka, namun untuk melanjutkan proses belajar mengajar guru memutuskan untuk melakukan secara daring atau online.

⁵Kuntarto, E, “Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”, dalam *Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3, Nomor 1, 2017, hlm. 99-110.

⁶Gikas, and Grant, “Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media”, *Internet and Higher Education*, 2017.

⁷Suyadi, “Pentingnya Membangun Karakter Sejak Usia Dini Agar Berdaya Saing Global”, dalam *Jurnal Al-Bidayah*, Vol. 3, Nomor 2, 2011, hlm. 123-139.

Sistem belajar mengajar tanpa tatap muka bukan merupakan hal yang biasa diterapkan oleh pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) di Kabupaten Aceh Tengah, jika biasanya para guru dan juga orang tua murid membuat grup whatsapp hanya digunakan untuk memberikan informasi kepada orang tua murid mengenai perihal anak di sekolah, namun sekarang grup whatsapp tersebut digunakan sebagai alat untuk melakukan sistem belajar mengajar melalui pemberian tugas di rumah bagi anak. Dengan menerapkan sistem pembelajaran daring seperti ini tentunya sangat mempengaruhi minat anak dalam melakukan pembelajaran. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan, oleh karena itu guru harus benar-benar memiliki pengetahuan di bidang anak usia dini terutama pada perkembangan dan kemajuan belajar anak didik.⁸ Sehingga dengan memiliki pengetahuan tersebut maka guru dapat menyesuaikan diri dengan segala situasi pembelajaran dan mampu menciptakan suasana belajar yang tetap diminati oleh anak meskipun dilakukan tanpa tatap muka secara langsung.

Adapun indikator untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat pada lima aspek yaitu: rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, dan disiplin dalam belajar.⁹ Jadi seharusnya minat belajar anak usia dini juga harus memiliki kelima indikator tersebut yang menandakan bahwa anak meminati pembelajaran tersebut. Namun

⁸Suyadi, "Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Golden Age*, Vol. 1, Nomor 1, 2016, hlm. 65-74.

⁹Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran", dalam *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, Nomor 2, 2019. Hlm. 205-215.

dengan adanya sistem pembelajaran daring, tentunya guru juga tidak bisa mengontrol bagaimana jam belajar anak tersebut, apakah anak mau mengerjakan tugas atau tidak, dalam mengerjakan tugas guru juga tidak mengetahui langsung siapa saja yang terlibat, jadwal belajar anak menjadi berantakan dan anak juga menjadi tidak disiplin dalam belajar karena kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah.

Minat belajar merupakan patuh terhadap apa yang dipelajari, seperti bersemangat melakukan kegiatan belajar dan memiliki ide untuk melakukan pembelajaran itu dengan sepenuh hati tanpa adanya paksaan.¹⁰ Minat belajar anak tentu sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan, anak-anak sangat menyukai hal dalam bentuk konkret (nyata). Untuk merancang dunia pendidikan anak tentunya tidak terlepas dari sifat bawaan anak itu sendiri. Dimana usia dini ataupun masa anak-anak adalah usia dimana mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain, maka dari itu guru harus mampu untuk menjadikan permainan tersebut sebagai media belajar bagi anak.¹¹ Karna itu hadir lah konsep belajar anak yang diterapkan di Taman Kanak-kanak (TK) yaitu bermain belajar dan belajar seraya bermain, dengan adanya sistem yang seperti ini maka akan merangsang pertumbuhan dan perkembangan pada

¹⁰Siti Nurhasanah, and A. Soebandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, Nomor 1, 2016, hlm. 128-135.

¹¹Ratih Cahyani, Suyadi, "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara", dalam *Jurnal Golden Age*, Vol. 3, Nomor 4, 2018, hlm. 219-230.

diri anak.¹² Jika pembelajaran dilakukan dirumah melalui sistem pembelajaran daring tentunya akan membuat anak merasa bosan karena melakukan segala sesuatu hal dirumah, hanya ditemani oleh orang tua dengan fasilitas seadanya. Terlebih lagi banyak orang tua yang masih kurang memahami penggunaan smartphone untuk sistem pembelajaran daring ini, maka otomatis akan lebih menyulitkan bagi anak. Karena yang menjadi fasilitator dalam pembelajaran daring ini adalah orang tua yang menjadi peran utamanya.

Dalam proses pembelajaran daring terkadang guru juga merasa kesulitan karena tidak semua wali murid langsung merespon dengan cepat, bahkan ada yang sampai berhari-hari tidak melihat grup whatsapp tersebut dengan alasan tidak ada kuota, gangguan jaringan dan lain sebagainya. Sebenarnya para guru di beberapa sekolah juga ingin menerapkan sistem pembelajaran daring dengan tatap muka secara virtual, namun juga wali murid merasa keberatan karena sebahagian dari mereka kurang memahami penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, sulitnya proses pembelajaran daring ini yang dirasakan oleh guru yaitu karena mayoritas penduduk ataupun wali murid dari Taman Kanak-kanak (TK) di Kabupaten Aceh Tengah merupakan petani kopi, pada beberapa bulan terakhir memang sedang melakukan panen raya, sehingga wali murid kurang

¹²Yani Nurdiani, "Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar dalam Mengembangkan Multiple Intelligencia pada Pendidikan Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Empowerment*, Vol. 2, Nomor 2, 2013, hlm. 85-93.

memperdulikan proses pembelajaran anak, untuk orang tua yang bekerja di kantor juga sulit meluangkan waktunya untuk mendampingi anak belajar.

Selain itu mereka juga menyampaikan alasan lain bahwa yang menggunakan smartphone untuk sistem pembelajaran bukan hanya satu anak saja. Sementara ketersediaan smartphone dirumah mungkin hanya ada satu atau dua, jadi anak juga harus berbagi dengan kakak ataupun abangnya, dan juga mereka lebih mementingkan proses pembelajaran kakak atau abangnya yang sudah ada di jenjang sekolah dasar, dan menengah, jadi mereka menganggap bahwa anak yang masih ada di sekolah Taman Kanak-kanak masih dirasa kurang perlu mengikuti pembelajaran daring. Dengan situasi seperti ini, akan lebih menyulitkan bagi guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran bagi anak. Jika minat belajar anak sudah terganggu atau menurun maka secara otomatis proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak juga tidak akan mencapai tujuan yang seharusnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk (wujud) minat belajar anak Taman Kanak-kanak Kabupaten Aceh Tengah dengan sistem pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar anak dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana pembelajaran daring berimplikasi pada minat belajar anak ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk (wujud) minat belajar anak Taman Kanak-kanak di Kabupaten Aceh Tengah dengan sistem pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar anak dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.
- c. Untuk mengetahui implikasi pembelajaran daring terhadap minat belajar anak.

2. Kegunaan Penelitian

a). Secara Teoritis

- 1). Kegunaan penelitian ini untuk dapat memberikan pengetahuan kepada pemerhati pendidikan, mahasiswa serta masyarakat mengenai minat belajar anak dengan sistem pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.
- 2). Hasil penelitian ini kemudian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang mengkaji topik yang relevan.

b). Secara Praktis

1). Bagi Lemabaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan keilmuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan mengikuti hal-hal yang terus berkembang di zaman tersebut dan menyesuaikan dengan situasi yang sedang terjadi agar masyarakat semakin tertarik dengan program yang telah ditawarkan.

2). Bagi Pendidik

Penelitian ini seyogyanya dapat menjadi masukan bagi pendidik supaya lebih berpartisipasi dalam memberikan pengarahan secara mendalam terkait bagaimana kecenderungan minat belajar anak dalam sistem pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19, terutama dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

3). Bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah diharapkan lebih memperhatikan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pogram pendidikan dan dapat bekerjasama dengan baik, dilingkungan lembaga pendidikan, agar pengembangan kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

D. Kajian Pustaka

Telah ada peneliti sebelumnya yang membahas mengenai pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 terkait dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, “Minat Belajar Anak pada Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di TK Kabupaten Aceh Tengah”. Berikut peneliti paparkan artikel, jurnal, maupun tesis yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dikaji.

Pertama, artikel jurnal yang dibuat oleh Mustakim pada tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika”. Hasil penelitiannya menggambarkan bahwa cara yang perlu digunakan oleh guru dalam mengembangkan kualitas pelajaran matematika secara daring selama masa pandemi yaitu menggunakan pembelajaran dengan telfon video, materi yang disampaikan padat dan jelas, video pembelajaran yang dikirimkan harus memperhatikan kapasitasnya, penyampaian materi dalam bentuk video harus menggunakan kalimat yang mudah dimengerti, menyampaikan materi sebelum memberikan tugas, memberikan soal yang berbeda antara setiap murid, memberikan tugas juga dengan jadwal mata pelajaran, mengingatkan siswa

tentang tugas yang telah disampaikan, memberikan tugas sewajarnya.¹³ Adapun persamaannya yaitu keduanya membahas tentang pembelajaran daring di era pandemi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian di atas menerapkan pembelajaran daring untuk mata pelajaran matematika di bangku SMA. Sementara yang akan dilakukan peneliti membahas mengenai minat belajar anak dalam sistem pembelajaran daring di dalam pendidikan Taman Kanak-kanak (TK).

Kedua, artikel jurnal yang dibuat oleh Despa Ayuni, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, dan Yolanda Fahrul pada tahun 2020 dengan judul “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19”. Adapun hasil penelitiannya dengan melakukan penelitian pada 10 orang guru TK di kota Pariaman, Sumatra Barat. Mereka menemukan dari 10 orang guru ada 4 orang guru Taman Kanak-kanak yang belum merasa siap untuk melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini disebabkan oleh fasilitas belajar mengajar secara daring yang kurang memadai. Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ini sangat memerlukan kesiapan dari guru itu sendiri, yang dimulai dengan merancang sistem pembelajarannya, kemudian mendiskusikan dengan orang tua siswa, serta diberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk

¹³Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika”, dalam *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, hlm.1-12.

mendukung proses pembelajaran.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni keduanya membahas tentang pembelajaran daring. Sementara itu perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Jika penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi objek penelitiannya adalah minat belajar anak, sementara penelitian di atas objek penelitiannya yaitu kesiapan guru TK tersebut.

Ketiga, artikel jurnal yang dibuat oleh Sanita Martiara Tauhid, Nurmalasari, Fantrido Foldra, dan Roni Jayawinangun yang dibuat pada tahun 2020 yang berjudul tentang “Trend Kajian Pembelajaran Daring”. Hasil penelitiannya menemukan 40 karya ilmiah tentang pembelajaran daring yang sistem penelitiannya hampir secara keseluruhan menggunakan sistem penelitian kualitatif.¹⁵ Kesamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya sama-sama mengkaji mengenai sistem pembelajaran daring. Sementara itu, perbedaannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga membahas mengenai minat belajar anak TK pada sistem pembelajaran daring, sementara penelitian di atas hanya membahas pembelajaran daring.

¹⁴Despa Ayuni, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, and Yolanda Fahrul, “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 1, 2020, hlm. 414-421.

¹⁵Sanita Martiara Tauhid, Nurmalasari, Fantrido Foldra, and Roni Jayawinangun, “Trend Kajian Pembelajaran Daring”, dalam *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, Nomor 2, 2020, hlm. 157-164.

Keempat, skripsi yang dibuat oleh Nur Millati Aska Sekha Apriliana pada tahun 2020 dengan judul “Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang”. Adapun hasil penelitiannya yaitu, pembelajaran daring yang dilakukan sudah cukup baik dengan menggunakan grup whatsapp. Solusi yang dilakukan untuk menghadapi pembelajaran daring dengan mengikutsertakan guru dalam seminar-seminar atau pelatihan, memberikan pendampingan bagi anak, mengadakan rapat dengan wali murid, dan memfotocopy buku belajar agar dapat digunakan anak untuk belajar di rumah.¹⁶ Adapun kesamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya sama-sama membahas pembelajaran daring. Sementara perbedaannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan membahas mengenai minat belajar anak dan yang menjadi objek penelitiannya yaitu sekolah TK. Sementara penelitian di atas menjadikan jenjang sekolah MI untuk objek penelitiannya.

Kelima, artikel jurnal yang dibuat oleh Natalina Purba dan Mariana Larosa pada tahun 2016 yang berjudul tentang “Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolase dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan”. Adapun hasil penelitiannya yaitu, Dalam rangka pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan (PAKEM)

¹⁶Nur Millati Aska Sekha Apriliana, “Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang”, (Institut Agama Islam Negeri Salatiga), 2020.

dibutuhkan kreatifitas dari guru untuk menciptakan suatu sarana/media yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang optimal. Salah satu upaya untuk merangsang minat anak didik yang aktif, kreatif dan efektif yaitu dengan menggunakan media kolase yang menyenangkan. Disamping media yang menyenangkan guru dituntut mengkaji ukuran media pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak-anak.¹⁷ Adapun kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya sama-sama membahas mengenai meningkatkan minat belajar bagi anak usia dini dan perbedaannya terletak pada, penelitian di atas tidak membahas mengenai sistem pembelajaran daring di masa pandemi. Sedangkan penelitian yang ditulis peneliti membahas minat belajar anak dalam sistem pembelajaran daring di masa pandemi.

Keenam, artikel jurnal yang ditulis oleh Erna Roostin pada tahun 2020 yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar dan Sikap Sains Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Masa Pandemi Covid-19”, adapun hasil penelitiannya yaitu, dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan minat belajar anak dan juga dapat meningkatkan sikap sains anak di Kelompok B Kober Nurjaman Desa Banyuasih Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten

¹⁷Natalina Purba, and Mariana Larosa, “Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolase dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan”, dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 10, Nomor 1, 2016, hlm. 1-28.

Sumedang.¹⁸ Adapun kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya sama-sama membahas tentang minat belajar anak usia dini, dan perbedaannya terletak pada pembahasan di atas membahas tentang peningkatan minat belajar anak dan sikap sains anak yang dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen yang digunakan, sementara peneliti tidak membahas tentang hal tersebut, melainkan membahas mengenai minat belajar anak pada sistem pembelajaran daring.

Ketujuh, artikel jurnal yang ditulis oleh Saripah Anum Harahap, Dimiyati dan Edi Purwanta pada tahun 2021 yang berjudul “Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitiannya yaitu, adapun problematika yang terdapat dalam pembelajaran daring dan luring bagi anak usia dini yaitu meliputi sarana dan prasarana, pembagian waktu dan penguasaan aplikasi menjadi problem utama dalam pelaksanaan pembelajaran pada PAUD.¹⁹ Adapun kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya membahas mengenai pembelajaran daring di masa pandemi, dan perbedaannya terletak pada penelitian di atas tidak membahas mengenai minat belajar anak. Sedangkan penelitian yang

¹⁸Erna Roostin, “Peningkatan Minat Belajar dan Sikap Sains Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Kajian Anak*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, hlm. 1-12.

¹⁹Saripah Anum Harahap, Dimiyati, and Edi Purwanta, “Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 2, 2021, hlm. 1825-1836.

akan ditulis oleh peneliti membahas minat belajar anak pada sistem pembelajaran daring selama masa pandemi.

E. Kerangka Teoritik

1. Minat Belajar Anak

Minat merupakan suatu perasaan yang lebih menyukai, rasa tertarik yang lebih dominan pada suatu kegiatan atau hal tertentu. Dalam dunia pendidikan minat juga memberikan dampak yang positif, seperti ilmu pengetahuan tertentu dan bidang studi tertentu bagi seseorang. Minat juga dapat mempengaruhi tiga aspek penting dalam bidang pengetahuan seperti perhatian, tujuan, dan juga tingkat pembelajaran.²⁰ Minat dapat dijadikan sebagai pendorong bagi seseorang untuk melakukan hal yang disukai, sehingga melakukan hal tersebut dengan perasaan senang dan nyaman. Dalam proses belajar mengajar, minat juga sangat dibutuhkan, anak-anak yang memiliki minat pada bahan pembelajaran maka akan lebih mudah memahami.²¹

Minat belajar merupakan sebuah sikap taat atau patuh kepada kegiatan pembelajaran, baik berupa perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif untuk melakukan proses belajar tersebut dengan bersungguh-sungguh.²² Dengan

²⁰*Ibid.*, hlm. 112. *Ibid.*

²¹Andi Sofyan Munawir, “Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran di Luar Kelas Pada Anak Kelompok A TK Joyful Kids Palu”, dalam *Early Childhood Education Indonesian Journal*, Vol. 1, Nomor 2, 2018, hlm.38-44.

²²*Ibid.*, hlm. 40. *Ibid.*

adanya minat belajar pada seorang anak maka juga akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran tersebut. Untuk itu guru diharapkan mampu untuk menerapkan metode yang dapat meningkatkan ketertarikan atau menstimulus minat dalam diri anak.

a. Ciri-Ciri Minat Belajar Anak

Berikut ciri minat belajar anak:²³

- 1). Pertumbuhan minat berbarengan dengan jasmani dan rohani
- 2). Minat muncul dari proses belajar yang sering dilakukan
- 3). Adanya keterbatasan perkembangan minat
- 4). Dipengaruhi oleh waktu kegiatan belajar
- 5). Minat berpengaruh pada hal yang biasa dilakukan
- 6). Minat berbentuk sikap
- 7). Minat juga merupakan hasrat untuk memiliki.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Anak

Berikut faktor yang menjadi pemicu minat anak dalam belajar:²⁴

- 1). Faktor internal, adalah faktor yang terdapat di dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal ini terdiri dari dua bagian, yang pertama yaitu faktor fisiologis, kesehatan jasmani ataupun motorik anak sangat mempengaruhi kesiapan anak dalam melakukan proses pembelajaran.

²³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 18

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 72.

Kedua, yaitu faktor psikologis, faktor ini berupa bakat, minat, dan juga kecerdasan yang terdapat pada anak.

- 2). Faktor Eksternal, faktor ini terdiri dari dua macam. Pertama, faktor lingkungan sosial, yaitu faktor yang meliputi lingkungan sekolah anak, keluarga anak tersebut, lingkungan masyarakat, serta teman-teman sekolahnya. Kedua, yaitu faktor lingkungan nonsosial, faktor ini meliputi sarana dan prasarana seperti bangunan sekolah, materi yang diajarkan, waktu belajar anak, dan lainnya.
- 3). Faktor pendekatan belajar, adalah cara ataupun gaya belajar yang digunakan oleh anak.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan bantuan internet. Sistem pembelajaran seperti ini memberikan dampak positif untuk pemanfaatan waktu, karena pembelajaran ini memungkinkan para siswanya untuk dapat belajar kapanpun. Guru dan siswa dapat berinteraksi melalui beberapa aplikasi yang ditawarkan seperti zoom, telepon, whatsapp group dan juga beberapa aplikasi lainnya yang menawarkan berbagai fitur menarik dan juga bervariasi.²⁵

²⁵Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, hlm. 55-61.

Pembelajaran daring merupakan singkatan dari dalam jaringan yang berarti dilakukan secara tidak langsung ataupun biasa disebut dengan pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan alat seperti komputer, laptop, ataupun handphone yang memiliki jaringan internet. Dengan sistem pembelajaran ini dirasa dapat menambah minat anak dalam belajar dibandingkan hanya memahami buku pelajaran, karena dengan pembelajaran daring ini mereka dapat berinteraksi langsung dengan guru meskipun tanpa tatap muka.²⁶ Pembelajaran ini merupakan sebuah pilihan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh dalam rangka untuk mengurangi penyebaran wabah di masa pandemi seperti saat sekarang ini.

a. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran daring

Kelebihan dari pembelajaran daring yaitu, memberikan fleksibilitas tempat dan waktu, mengenalkan sistem pembelajaran baru, tidak memakan biaya transportasi, anak dapat belajar sesuai dengan cara belajar yang diinginkan, punya banyak waktu untuk berkumpul dengan orang terdekat, serta dapat menumbuhkan sikap kreatif, bertanggungjawab, dan melatih untuk melakukan segala sesuatunya sendiri. Kekurangan dari sistem pembelajaran daring ini yaitu anak sulit untuk konsentrasi mengingat kondisi lingkungan rumah yang terkadang kurang kondusif untuk melakukan pembelajaran, selain

²⁶Niken Bayu Argaheni, "Sistematika Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia", dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol. 8, Nomor 2, 2020, hlm. 99-108.

itu juga menimbulkan kurangnya interaksi secara langsung antara guru dan siswa, jika kondisi jaringan internet lemah maka pembelajaran juga akan terganggu, dan juga membutuhkan kuota internet yang tidak sedikit.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif naturalistik. Penelitian kualitatif naturalistik merupakan penelitian yang menggunakan situasi alami tanpa adanya perubahan, yang bertujuan untuk memahami kejadian ataupun kondisi secara natural tanpa adanya campur tangan yang dideskripsikan dengan menggunakan tulisan ataupun kata-kata. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk memahami kondisi objek tertentu secara natural dimana peneliti bertindak sebagai instrument kunci. Konsep penelitian ini menunjuk pada tahapan demi tahapan kejadian atau fenomena yang dapat bermanfaat bagi pemecahan masalah yang berkenaan dengan manusia. Penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengungkap suatu kejadian ataupun fenomena yang dapat difahami oleh akal ataupun logika manusia. Penelitian ini hanya berpatokan pada aspek yang akan diteliti saja tanpa harus

²⁷Novi Rosita Rahmawati, Fatimatul Eva Rosida, and Farid Imam Kholidin, "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah", dalam *Jurnal Of Primary Education*, Vol. 1, Nomor 2, 2020, hlm. 139-148.

mempertimbangkan banyaknya sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut.²⁸

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang menjadi telaah utama dalam penelitian ini. Data primer yang digunakan dalam hal ini adalah 3 sekolah TK di Kabupaten Aceh Tengah. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sumber yaitu 3 kepala sekolah di TK masing-masing, kemudian 3 orang guru, dan peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan bentuk data pendukung bagi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan dengan cara menulis ringkasan-ringkasan maupun ide-ide yang di dapat melalui artikel atau karya ilmiah, buku, serta hal lainnya yang berhubungan dengan judul dari penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut.²⁹

²⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 26.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data seperti tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai sesuatu yang sudah ditargetkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berbentuk tulisan ataupun gambar yang didapat di tempat penelitian dilakukan. Seperti materi pembelajaran, program pembelajaran, sarana prasarana dan lain-lain.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk menjawab pertanyaan yang menurus kepada aspek yang akan diteliti.

4. Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan sebuah acuan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini mengamati situasi kondisi guru dan peserta didik dari 3 TK di Kabupaten Aceh Tengah saat melakukan pembelajaran daring.

²⁹Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 63.

b. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini berpedoman pada sistem wawancara penuh dengan menggunakan sederetan pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun mengenai minat belajar anak dalam proses pembelajaran daring. Dimana nantinya pertanyaan tersebut ditanyakan satu persatu kepada sumber primer untuk menggali keterangan lebih lanjut.

c. Pedoman Dokumentasi

Dalam analisis dokumentasi nantinya akan dapat ditunjukkan dengan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Foto-foto yang diambil adalah pada saat kunjungan ke sekolah dan juga saat melakukan wawancara dengan guru mengenai minat belajar anak melalui sistem pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dan foto-foto saat peserta didik mengumpulkan tugas di whatsappgroup.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data digunakan sebagai alat untuk menganalisis, menggolongkan dan juga membuang data yang dirasa tidak perlu. Dengan adanya reduksi data maka peneliti dapat memilah-milah data yang mana

yang akan dipakai sebagai pendukung penelitian. Peneliti juga dapat memperoleh data-data tentang jumlah sumber data.

b. Penyajian Data

Penyajian data akan digunakan peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang tersusun sehingga kemudian dapat memberikan adanya penarikan kesimpulan. Peneliti menyusun data yang akan memberikan suatu informasi mengenai hal yang ingin diketahui dalam objek penelitian. Yaitu dengan cara menceritakan hasil penelitian tentang minat belajar anak melalui sistem pembelajaran daring di 3 TK Kabupaten Aceh Tengah.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dan verifikasi dilakukan selama penelitian. Peneliti menyusun data yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan agar mudah difahami apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Rancangan sistematika pembahasan yang disajikan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang yang menjadi inti masalah ataupun alasan peneliti melakukan penelitian ini, kemudian rumusan masalah, tujuan dan juga kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teoritis

Pada Bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang berkenaan dengan judul penelitian, yaitu tentang konsep minat belajar anak. Mulai dari pengertian minat belajar hingga faktor yang mempengaruhinya. Selain itu juga akan dibahas mengenai sistem pembelajaran daring, pengertian pembelajaran daring, dan bagaimana sistem penerapan pembelajaran daring itu sendiri.

3. Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan membahas mengenai profil 3 TK di Kabupaten Aceh Tengah, yang berisi tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya dan berkembangnya TK tersebut, visi dan misi, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, serta sarana prasarana.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dalam bab ini yaitu mengenai hasil dari dan pembahasan mengenai minat belajar anak dalam proses pembelajaran daring selama masa pandemic Covid-19 pada 3 TK di Kabupaten Aceh Tengah.

4. Bab V Penutup

Pada bab kelima ataupun bab penutup maka akan dibahas mengenai kesimpulan dari uraian pembahasan yang telah dibahas dalam penelitian ini dan juga melampirkan saran-saran dari peneliti.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar anak pada sistem pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 dengan melakukan studi kasus pada 3 Taman Kanak-kanak di Kabupaten Aceh Tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wujud (bentuk) minat belajar anak Taman Kanak-kanak Kabupaten Aceh Tengah dengan sistem pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19

Wujud minat belajar anak pada 3 sekolah Taman Kanak-kanak di Kabupaten Aceh Tengah tentunya memiliki kriterianya masing-masing, hal ini juga disebabkan bentuk RPPH dan juga RPPM mereka yang berbeda, sehingga tugas yang diberikanpun tentunya akan sangat berbeda dari setiap Taman Kanak-kanak, untuk itu wujud dari minat belajar anak di masing-masing sekolah dengan sistem pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 yaitu, untuk TK IT Az-Zahra, wujud minat anak yaitu dapat dilihat dari anak mampu untuk mengucapkan hafalan surah pendek atau doa harian yang dikirim dengan berbentuk video ataupun pesan suara, anak mau untuk mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan segera, ekspresi senang

ataupun gembira yang terlihat dari foto anak saat mengumpulkan tugasnya dan juga respon serta tanggapan orang tua dan anak di whatsappgroup.

Wujud minat belajar di TK Negeri Pembina Lut Tawar dapat dilihat dari cara anak dan juga orang tua untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan segera, kiriman tugas yang dikirim oleh orang tua sangat lengkap dengan mengirimkan foto dan juga video hasil belajar, hasil tugas yang dikerjakan bagus, dan juga orang tua mengirimkan foto ketika anak sedang melakukan pembelajaran. Sedangkan untuk TK Simehate, bentuk minat belajar anak dapat dilihat dari adanya kreativitas orang tua dan anak, mampu memilih media belajar yang beragam, kiriman video praktek belajar anak yang menyenangkan, anak menunjukkan ekspresi senang dan gembira saat difoto serta semangat anak saat mengerjakan tugas.

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar anak dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19

Minat belajar anak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal yang berupa fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal yang berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, dan juga lingkungan teman-teman sebayanya. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi minat belajar anak yaitu motivasi, peranan guru dan juga sarana prasarana. Selama pembelajaran daring berlangsung, ada banyak faktor

yang terganggu, seperti emosi anak yang tidak stabil, kesulitan berkomunikasi, tidak dapat belajar dan berinteraksi langsung di sekolah dengan guru, tidak dapat bermain dengan teman-teman di sekolah, anak juga kurang mendapatkan motivasi langsung dari guru, tidak adanya reward yang diberikan secara langsung, tidak melihat mimik wajah dan juga intonasi langsung dari gurunya, suasana belajar dirumah yang kurang kondusif, kurangnya pendampingan belajar dari orang tua, dan juga tidak ada sarana prasarana yang mendukung untuk melakukan pembelajaran dirumah. Sehingga hal ini menjadi pengaruh minat belajar anak pada sistem pembelajaran daring.

3. Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar anak.

Dampak yang diberikan terhadap pembelajaran daring terhadap minat belajar anak lebih dominan kepada hal negatifnya, namun di sisi lain pembelajaran ini juga memberikan dampak positif seperti, anak dapat mengenal metode belajar yang baru, banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mendorong minat belajar anak dan waktu serta tempat belajar dapat diatur dan disesuaikan dengan bebas untuk mendukung minat belajar anak. Sedangkan dampak negatifnya yaitu kesulitan akses internet sehingga memicu menurunnya minat belajar anak, pembelajaran hanya dilakukan sendiri, anak kurang mendapatkan motivasi belajar, orang tua merasa kerepotan dengan

tugas belajar anak dirumah, orang tua kurang optimal mendampingi anak belajar, kurangnya sarana prasarana pendukung belajar, guru tidak dapat melihat langsung capaian belajar anak, pembelajaran kurang menarik dan kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya belajar sejak dini.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang minat belajar anak pada sistem pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dengan melakukan studi kasus pada 3 Taman Kanak-kanak di Kabupaten Aceh Tengah, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk kepala sekolah dalam mengevaluasi sistem pembelajaran daring yang diterapkan agar lebih menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan membantu guru untuk memperbaiki metode yang digunakan dalam pembelajaran daring ini agar semakin menarik untuk meningkatkan minat belajar anak

3. Bagi Orang Tua Murid

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi orang tua tentang pentingnya pendampingan belajar sejak dini bagi anak untuk membantu menumbuhkan minat belajarnya sejak usia dini.



Daftar Pustaka

- Adi, Serma, N.N, Dewa Nyoman Oka dan Ni Made Serma Wati, Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Ilmiah: Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, Nomor 1, 2021.
- Aji, H. S. R, “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia”, dalam *Jurnal Sosial dan Budaya Syari*, Vol. 7, Nomor 5, 2020.
- Andi Achru, P. Andi, Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran”, dalam *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, Nomor 2, 2019.
- Apriliana, Sekha, A, M, N, “Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang”, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Argaheni, Bayu, N, “Sistematika Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol. 8, Nomor 2, 2020.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Universitas Terbuka, 2011.
- Asrul dan Moh Afil, Dampak Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah SMPN Satap 1 Ladongi, *Artikel*, Fkipumkendari, 2020.
- Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, dan Yolanda Fahrul, “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, Nomor1, 2020.
- Cahyani, Ratih dan Suyadi, “Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara”, dalam *Jurnal Golden Age*, Vol. 3, Nomor 4, 2018.
- Daheri, Mirzon, Juliana, Deriwanto dan Ahmad Dibul Amda, Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring, dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, Nomor 4, 2020.
- Dewi, Fatma, A,W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1, 2020.
- Djamarah, Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

- Elviawaty dan Muisa Zamzami, Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD, dalam *Jurnal Obsesi*, Volume 5, Nomor 2, 2020.
- Gikas, dan Grant, “Mobile Computing Devices in Higher Education: Student Perspective on Learning With Cellphones, Smartphones and Social Media. Internet and Higher Education”, 2017.
- Hermawati dan Suyadi, Pembelajaran Sholat Adab Makan dan Minum (Somawun) Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini di TK Simehate Takengon, dalam *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, Vol. 4, Nomor 1, 2020.
- Kuntarto, E, “Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”, dalam *Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3, Nomor 1, 2017.
- Lukmana, Wahyu, N.S, “Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Munawir, Sofyan, A, “Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran di Luar Kelas Pada Anak Kelompok A TK Joyful Kids Palu”, dalam *Early Childhood Education Indonesian Journal*, Vol. 1, Nomor 2, 2018.
- Mushlih, Ahmad, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Al Athfal*, Vol. 1, Nomor 1, 2018.
- Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika”, dalam *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2, Nomor 1, 2020.
- Naserly, Kasmir Mursyid, Implementasi Zoom Google Classroom dan Whatsapp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut, dalam *Jurnal Aksara Publik*, Vol. 4, Nomor 2, 2020.
- Nasution, Hanifa Riskha, Hapidin dan Lara Fridani, Pengaruh Pembelajaran ICT dan Minat Belajar terhadap Kesiapan Membaca Anak Usia Dini, dalam *Jurnal Obsesi*, Vol. 4, Nomor 2, 2020.
- Nurdiani, Yani, “Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar dalam Mengembangkan Multiple Inteligencia pada Pendidikan Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Empowerment*, Vol. 2, Nomor 2, 2013.

- Nurhasanah, Dewi, dan Fadlilah Aisyah Amini, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Gambar, dalam *Jurnal Al Aulad*, Vol. 3, Nomor 1, 2018.
- Nurhasanah, Siti, dan A. Soebandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, Nomor 1, 2016.
- Pramana, Cipta, Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Indonesian Journal of Early Childhood (IJEC)*, Vol. 2, Nomor 2, 2020.
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula dan Din Azwar Uswatun, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Obsesi*, Vol. 4, Nomor 4, 2020.
- Putri, Noviyanti Ririn, Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20, Nomor 2, 2020.
- Rahmawati, Rosita, N, Fatimatul Eva Rosida, and Farid Imam Kholidin, “Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah”, dalam *Jurnal Of Primary Education*, Vol. 1, Nomor 2, 2020.
- Sadikin Ali dan Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, Nomor 2, 2020.
- Saripah Anum Harahap, Saripah Anum, Dimiyati dan Edi Purwanta, Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19, dalam *Jurnal Obsesi*, Vol. 5, Nomor 2, 2021.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Surabaya: PT Intan, 2007.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Suyadi, Pentingnya Membangun Karakter Sejak Usia Dini Agar Berdaya Saing Global, dalam *Jurnal Al-Bidayah*, Vol. 3, Nomor 2, 2011.
- Suyadi, Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini, dalam *Jurnal Golden Age*, Vol. 1, Nomor 1, 2016.
- Syafi’i, Imam, Chalimatus Sa’diyah, Elfa Wahyu Wakhida dan Fiqi Maslakhathul Umah, Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Al-Athfaal*, Vol. 3, Nomor 2, 2020.

- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Tauhid, Martiara, S, Nurmalasari, Fantrido Foldra, dan Roni Jayawinangun, Trend Kajian Pembelajaran Daring, dalam *Jurnal Penelitian Sosial Komunikasi*, Vol. 4, Nomor 2, 2020.
- Wahidah, Idah, Muhammad Andi Septiadi, M. Choerul Adlie Rafqie, Nur Fitria Salsabila Hartono dan Raihan Athallah, Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan, dalam *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 11, Nomor 3, 2020.
- Wahyudi, Tri Reni, Peran Civitas Lembaga Paud dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di SDN Wedoro Waru Sidoarjo, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Wiresti, Dwi Ririn dan Suyadi, Implementasi Permainan Jump Count Melalui Abacus Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi, dalam *Jurnal Bunayya*, Vol. 6, Nomor 2, 2019.
- Yanti, Tirta Minanti, Eko Kuntarto dan Agung Rimba Kurniawan, Pemangfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Adi Widya*, Vol. 5, Nomor 1, 2020.
- Yeni Kartika Sari, Kartika Yeni, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, 2020.
- Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19, dalam *Jurnal Edukatif*, Vol. 2, Nomor 3, 2020.
- Budiatun Kurniawati, *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring*, (Online), <https://www.kompasiana.com/budiatun73333/5fabac87d541df232e54a673/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-daring?page=all>, diakses pada 22 April 2021 pukul 12:24 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Kia Monika
 Tempat/Tanggal Lahir : Pucuk Deku/01 Desember 1996
 Alamat : Takengon, Aceh Tengah, Aceh
 Nama Ayah : Rahmat
 Nama Ibu : Suyanti
 Email : kiamonika@icloud.com
 No HP : 082274405074

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|-------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 6 Bies | lulus tahun 2008 |
| 2. SMP Negeri 17 Takengon | lulus tahun 2011 |
| 3. SMA Negeri 3 Takengon | lulus tahun 2014 |
| 4. STAIN Gajah Putih Takengon | lulus tahun 2019 |

C. Karya Ilmiah

1. Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Entrepreneurship Melalui Sentra Bermain Peran di TK IT Az-Zahra”, yang telah terbit di Jurnal Bunayya dengan akreditasi Sinta 5.

Yogyakarta, 20 Mei 2021



Kia Monika

NIM: 19204030026